



## ABSTRAK

Bekti Sugiarto, Evaluasi Efektivitas Anggaran dan Analisis Biaya Bahan Pembantu, Studi Kasus Pada PT. INSAN II (Persero) Patal Cilacap, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 1996.

Pemakaian anggaran biaya bahan pembantu akan menolong perusahaan dalam merencanakan kuantitas kebutuhan bahan pembantu, sebagai alat pengkoordinasian biaya bahan pembantu, serta alat pengawasan pemakaian bahan pembantu. Adapun penelitian ini disusun dilakukan di PT. Insan II (Persero) Patal Cilacap, pada Bulan Mei sampai dengan Agustus Tahun 1995.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pihak-pihak yang terkait dalam pengumpulan data ini adalah Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian Pemasaran, Kepala Bagian Personalia dan Kepala Bagian Produksi.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama penyusun menggunakan dua hipotesis sebagai berikut : Hipotesis pertama menyatakan bahwa anggaran biaya bahan pembantu yang disusun berdasar kebijaksanaan perusahaan tidak mempunyai hubungan yang kuat dengan realisasinya. Hipotesis ini ditolak berdasar pengujian  $r$  (koefisien korelasi), dengan menggunakan uji- $t$ . Untuk semua jenis bahan pembantu diperoleh hasil perhitungan  $t_o > 3,99$  dan  $t_o < 4,3$  berarti lebih besar dari  $t$  tabel = 2,57. Hipotesis kedua menyatakan bahwa anggaran kebutuhan bahan pembantu yang disusun berdasar ramalan penjualan metode Least Square mempunyai hubungan yang kuat dengan realisasinya. Hipotesis ini diterima berdasar pengujian terhadap  $r$  (koefisien korelasi), dengan menggunakan uji- $t$ . Dari



persediaan yang optimal, penyusun membandingkan hasil perhitungan Total TIC tahun 1994 untuk kedua metode sebagai berikut :

TIC Menurut Kebijakan Perusahaan (a)	TIC Menurut Ramalan Penjualan Metode Least Square (b)	TIC Menguntungkan Perbedaan	Presentase Perbedaan
Rp 1.345944,25	Rp 988465,00	Rp 357478,45	26,56 %

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah kebutuhan bahan pembantu perusahaan belum dipenuhi dengan biaya yang optimal dengan perbedaan sebesar 26,56 %.

Pada akhir penulisan ini penyusun menyarankan kepada perusahaan agar mempertimbangkan kembali kebijaksanaan dalam menyusun anggaran biaya bahan pembantu serta mengkaji ramalan penjualan metode *Least Square*.



ABSTRACT

An Evaluation on the Budget Effectiveness  
and Analysis Cost of Indirect Raw Material:  
A Case Study  
at PT. INSAN II (Trading Company) Patal Cilacap

Bekti Sugiarto  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
1996

The study aims to 1) evaluate the effectiveness of the budget, and 2) analysis the indirect raw material cost at PT. INSAN II (Trading Company), in terms of the indirect raw material budget based on forecasting least square sales (FLSS) method.

The method data collection were observation, interview, and recording. The data analysis used in the study were: 1) comparing  $r$  (coefficient of correlation) of the budget based on the company judgment and realization with that of the budget based on the FLSS method and the some realization, 2) comparing the total variance in terms of the company judgment with that in term of the FLSS method, and 3) comparing the total cost of the indirect raw material inventory budget based on the company judgment with that based on the FLSS method.